

**PENGARUH PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PADA PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK
DI MTS SABILAL MUHTADIN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S. Pd.)

Oleh:

A. RISKAMALIA
NIM. 180105018

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

**PENGARUH PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PADA PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK
DI MTS SABILAL MUHTADIN**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Bahasa Arab (S. Pd.)

Oleh:

A. RISKAMALIA
NIM. 180105018

Pembimbing:

1. Dr. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.
2. Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Riska Amalia

NIM : 180105018

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil kerja saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 01 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



A. Riska Amalia
NIM. 180105018

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik di MTs Sabilal Muhtadin, yang ditulis oleh A. Riska Amalia Nomor Induk Mahasiswa 180105018, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Jum'at, Tanggal 19 Agustus 2022 M bertepatan dengan 21 Muharram 1444 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag

Ketua

Dr. Ismail, M.Pd.

Sekretaris

Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.

Penguji I

Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

Dr. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.

Pembimbing I

Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.

Pembimbing II



Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

A. Riska Amalia. *Pengaruh Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik di MTs. Sabilal Muhtadin.* Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Peserta didik MTs. Sabilal Muhtadin yang berjumlah 29 orang menjadi objek penelitian dan semua peserta didik tersebut dijadikan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,001 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternaif (H_a) diterima. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $t_{hitung} 5,562 > t_{tabel} 1,703$. Koefisien determinan regresi sebesar 0,534 menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator mempengaruhi kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin sebesar 53,4%, sedangkan 46,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Pengaruh, Peran Guru Sebagai Fasilitator, Peningkatan Kemampuan Membaca

ABSTRACT

A. Riska Amalia. *The Influence of the Role of Teachers as Facilitators in the Arabic Language Learning Process on Improving Students' Reading Ability at MTs. Sabilal Muhtadin.* Thesis. Sinjai: Arabic Language Education Study Program (PBA), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, IAI Muhammadiyah Sinjai, 2022.

This study aims to examine the impact of teachers' roles as facilitators in the Arabic language learning process on improving students' reading ability at MTs. Sabilal Muhtadin.

This research employs an ex post facto method with a quantitative approach. The study involved 29 students of MTs. Sabilal Muhtadin as research subjects, using a total sampling technique.

The findings indicate a significant influence of teachers' facilitative roles on students' Arabic reading ability. A simple linear regression analysis yielded a probability value of $0.001 < 0.05$, leading to the rejection of the null hypothesis (H_0) and acceptance of the alternative hypothesis (H_a). Additionally, hypothesis testing showed $t\text{-count} (5.562) > t\text{-table} (1.703)$, confirming the statistical significance. Furthermore, the regression determinant coefficient (R^2) of 0.534 suggests that 53.4% of the improvement in students' Arabic reading ability is attributed to the teacher's role as a facilitator, while the remaining 46.6% is influenced by other factors.

Keywords: Influence, Role of Teachers as Facilitators, Reading Ability Improvement.

مستخلص البحث

أ. رزقة عمالية. تأثير دور المعلمين كمساعدين في عملية تعلم اللغة العربية على تحسين قدرة الطلاب على القراءة في مدرسة الثانوية سبيل المهتدين. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم اللغة العربية، كلية التربية والعلوم التربوية، جامعة الإسلامية المحمدية سنجائي، ٢٠٢٢.

تهدف هذه الدراسة إلى فحص تأثير أدوار المعلمين كمساعدين في عملية تعلم اللغة العربية على تحسين قدرة الطلاب على القراءة في مدرسة الثانوية سبيل المهتدين.

تستخدم هذه الدراسة طريقة ما بعد الواقع مع نهج كمي. شملت الدراسة ٢٩ طالبًا من مدرسة الثانوية سبيل المهتدين كموضوعات بحث، باستخدام تقنية أخذ العينات الكلية.

تشير النتائج إلى وجود تأثير كبير لأدوار المعلمين التيسيرية على قدرة الطلاب على القراءة باللغة العربية. أسفر تحليل الانحدار الخطي البسيط عن قيمة احتمال $0.001 > 0.005$ ، مما أدى إلى رفض الفرضية الصفرية (H_0) وقبول الفرضية البديلة (H_a). بالإضافة إلى ذلك، أظهر اختبار الفرضية أن عدد ت (٥.٥٦٢) < جدول ت (١.٧٠٣)، مما يؤكد الدلالة الإحصائية. علاوة على ذلك، يشير معامل تحديد الانحدار (R^2) البالغ ٠.٥٣٤ إلى أن ٥٣.٤٪ من التحسن في قدرة الطلاب على القراءة باللغة العربية يُعزى إلى دور المعلم كمساعد، بينما تتأثر النسبة المتبقية البالغة ٤٦.٦٪ بعوامل أخرى.

الكلمات الأساسية: التأثير، دور المعلمين كمساعدين، تحسين قدرة القراءة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

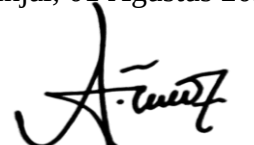
Dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor IAI Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
3. Wakil Rektor I, dan Wakil Rektor II selaku unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Dr. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I. selaku Pembimbing I dan Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing II;
6. Amran AR, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru, dan para siswa MTs. Sabilal Muhtadin, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;

11. Teman-teman mahasiswa IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 01 Agustus 2022



A. Riska Amalia
NIM. 180105016

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Masalah.....	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	5
A. Kajian Pustaka	5
1. Pengaruh Guru Sebagai Fasilitator	5
2. Pembelajaran Bahasa arab.....	10
3. Peningkatan Kemampuan Membaca.....	14
B. Hasil Penelitian yang Relevan	17
C. Hipotesis	19

BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	20
B. Definisi Variabel	21
C. Tempat dan Waktu Penelitian	21
D. Populasi dan Sampel	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	31
1. Sejarah Madrasah.....	30
2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah.....	31
3. Identitas Madrasah	31
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	32
1. Hasil Penelitian	32
2. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V PENUTUP	43
A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Keadaan Populasi.....	22
Tabel 3.2 Kategori Jawaban dan Pemberian Nilai	24
Tabel 3.3 Pemberian Nilai.....	26
Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X (Peran Guru Sebagai Fasilitator).....	33
Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Y (Kemampuan Membaca).....	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi.....	36
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	37
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas.....	38
Tabel 4.7 Coefficients	38
Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinan	39
Tabel 4.9 Anova	39
Tabel 4.10 Koefisien	40

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN	48
1.1 Kisi-Kisi Instrumen	49
1.2 Angket Penelitian.....	51
LAMPIRAN 2 HASIL INSTRUMEN PENELITIAN	54
2.1 Daftar Nama Responden.....	55
2.2 Hasil Angket Penelitian	56
LAMPIRAN 3 DISTRIBUSI NILAI R_{tabel}	57
3.1 Distribusi Nilai R_{tabel}	58
LAMPIRAN 4 UJI VALIDASI DAN UJI RELIABILITAS.....	60
4.1 Hasil Uji Validasi Angket.....	61
4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket.....	63
LAMPIRAN 5 HASIL ANALISIS DATA.....	64
5.1 Hasil Uji Normalitas	65
5.2 Hasil Uji Linieritas	66
5.3 Hasil Uji Regresi.....	67
5.4 Distribusi Nilai T_{tabel}	68
LAMPIRAN 6 DOKUMENTASI KEGIATAN.....	69
6.1 Foto Pada Saat Pengisian Angket	70
LAMPIRAN 7 ADMINISTRASI PENELITIAN	71
7.1 SK Pembimbing.....	72
7.2 SK Perubahan Judul.....	74
7.3 Surat Permohonan Izin Penelitian	75
7.4 Surat Keterangan Telah Meneliti.....	76
7.5 Surat Keterangan Hasil Turnitin.....	77
BIODATA PENULIS	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab adalah salah satu bahasa yang sangat tua dan memiliki sejarah yang panjang, serta memiliki keistimewaan karena menjadi bahasa yang digunakan dalam al-Qur'an, serta sebagai sarana komunikasi antara manusia dan Allah SWT, terutama dalam ibadah sholat dan do'a. Sebagaimana yang terdapat dalam firman-Nya dalam QS. Yusuf/12: 2, yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya, al-Qur'an yang kami turunkan menggunakan bahasa Arab, agar kamu dapat mengerti” (RI, 2007).

Ayat di atas menekankan bahwa untuk memahami al-Qur'an secara menyeluruh, diperlukan pengetahuantentang bahasa Arab. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, peran seorang guru sangat penting dalam membantu peserta didik membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagai fasilitator, guru dapat mendorong dan membimbing peserta didik untuk memahami al-Qur'an dengan lebih baik, serta mempermudah proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, kehadiran seorang guru yang berkualitas dapat menjadi kunci untuk membantu peserta didik memahami al-Qur'an secara lebih dalam dan efektif.

Tugas utama seorang guru dalam proses pembelajaran adalah mengajar, mendidik, dan melatih peserta didik untuk mencapai potensi mereka secara maksimal, baik dalam hal kecerdasan, kemampuan, maupun kepribadian. Untuk melakukan hal ini, guru perlu memiliki berbagai keterampilan dan kemampuan yang memadai. Sebagai agen pembelajaran, guru memiliki beberapa peran, yaitu sebagai fasilitator, motivator, pemacu, dan insinyur pembelajaran bagi peserta didik. Dalam melakukan interaksi pendidikan dan pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik dalam proses belajar dengan

memberikan layanan yang memfasilitasi dan mendukung kegiatan belajar mereka. (Hertina, 2020).

Menurut (Rahmawati & Suryadi, 2019), indikator peran guru sebagai fasilitator terdiri dari tiga aspek yaitu:

- a. Guru harus memastikan bahwa peserta didik memiliki sikap belajar yang positif.
- b. Guru harus memahami peserta didik melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Guru harus mengakomodasikan perbedaan individu peserta didik.

Berdasarkan penjelasan ini, dapat disimpulkan bahwa indikator peran guru sebagai fasilitator meliputi sikap guru terhadap peserta didik, pemahaman guru terhadap peserta didik, dan kemampuan guru untuk menyediakan sarana penunjang pembelajaran.

Peran guru sebagai fasilitator juga dapat dilihat dari kemampuan guru untuk memahami perbedaan individu peserta didik dan menyediakan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru harus dapat memperhatikan peserta didik dengan kemampuan bahasa Arab yang berbeda-beda dan menyediakan pendekatan yang tepat untuk membantu mereka mencapai tujuan pembelajaran.

Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam mencapai tujuan pembelajaran, terutama dalam membantu peserta didik membaca dan memahami materi yang disampaikan. Kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah merupakan fondasi dasar, karena keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada proses belajar yang dialami oleh peserta didik. Menurut (Esi, 2016), peserta didik yang rajin belajar akan mengalami perubahan signifikan dalam hal pemahaman, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap.

Meningkatkan kemampuan membaca peserta didik memang tidak mudah, tetapi bukan berarti mustahil. Terdapat beberapa strategi yang dapat digunakan untuk mengatasi tantangan ini. Kemampuan membaca peserta didik dapat diukur melalui tiga indikator yaitu: kemampuan membaca dengan lancar dan tepat, kemampuan memahami hubungan antara tulisan dan makna, serta

kemampuan membedakan bacaan yang relevan dengan yang tidak relevan. Dengan memfokuskan pada indikator ini, guru dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab, guru harus memiliki pengetahuan yang mendalam tentang tantangan dalam mengajar, sehingga mereka dapat menemukan solusi yang efektif dalam proses pembelajaran (Takdir, 2020).

Pada bulan November, peneliti melakukan observasi awal dan mengamati proses pembelajaran bahasa Arab di MTs. Sabilal Muhtadin. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di madrasah tersebut sudah berjalan dengan baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam hal kemampuan membaca peserta didik. Peneliti menemukan bahwa guru masih memiliki peluang untuk meningkatkan penerapan peran sebagai fasilitator dalam membimbing peserta didik membaca, sehingga kemampuan siswa dapat ditingkatkan lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan apakah peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik. Dengan demikian, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah ada pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin?”

C. Tujuan Peneliti

Dengan mempertimbangkan rumusan masalah yang telah dibahas, penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi dan mendeskripsikan

seberapa besar pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. Penelitian ini dapat membantu memperluas wawasan dan memunculkan ide-ide baru dalam dunia pendidikan, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih detail tentang pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik.

2. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat praktis, antara lain:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses pembelajaran untuk memastikan peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran bahasa Arab dapat terlaksana dengan baik,
- b. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pengalaman dan jawaban tentang pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan perbaikan dan pengembangan, serta sebagai inovasi penting untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Peran guru sebagai Fasilitator

a. Pengertian Guru sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru berperan membantu peserta didik menemukan dan mengembangkan bakat mereka dengan cara yang efektif. Guru tidak seharusnya menekan peserta didik untuk menjadi ahli dalam mata pelajaran tertentu, melainkan membantu mereka menggali potensi diri dan membuat pilihan yang tepat untuk masa depan mereka. Seorang pendidik dapat memberikan bimbingan, arahan, dan visi hidup yang jelas, sehingga peserta didik dapat menemukan bakat unik dan mewujudkan impian mereka (Asmani, 2010).

Menurut Sanjaya & Sindhunata (2008, p. 42) peran guru sebagai fasilitator berarti memberikan pelayanan untuk memudahkan proses pembelajaran peserta didik. Teori ini menjelaskan bahwa peran guru sebagai fasilitator akan mengubah pola hubungan antara guru dan peserta didik dari yang bersifat *top-down* menjadi kemitraan. Dalam pola *top-down*, guru sering kali bersifat otoriter dan menggunkan perintah, sedangkan peserta didik hanya mengikuti instruksi (Agustina, 2017).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa guru sebagai fasilitator berarti guru berperan dalam memfasilitasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Sebagai fasilitator, guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendorong, membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan dukungan positif kepada semua peserta didik. Hal ini membuat hubungan antara guru dan peserta didik setara dan saling menghargai.

b. Indikator Guru sebagai Fasilitator

Peranan guru sebagai fasilitator dapat diukur dengan beberapa indikator. Indikator adalah ciri atau tanda bahwa sesuatu berjalan dengan baik atau tidak. Indikator ini penting untuk mengetahui dan mengukur peran guru sebagai fasilitator (Sanjaya, 2008). Ada tiga indikator utama (Rahmawati & Suryadi, 2019) yaitu:

- a. Tindakan guru yang membantu peserta didik dengan sikap yang baik, seperti sabar, rendah hati, dan tidak memihak. setiap peserta didik harus diperlakukan sama dalam belajar.
- b. Pemahaman guru terhadap peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, termasuk memahami perbedaan individual dan psikologi perkembangan peserta didik.
- c. Kemampuan guru untuk menyikapi perbedaan individu peserta didik, dengan memperhatikan bahwa tidak semua peserta didik memiliki kemampuan yang sama.

Keberhasilan guru sebagai fasilitator dapat diukur dengan beberapa kriteria, yaitu: 1) menyediakan semua perangkat pembelajaran sebelum memulai pembelajaran, seperti silabus, kurikulum, RPP, bahan evaluasi, dan penilaian; 2) menyediakan fasilitas pembelajaran seperti metode dan media pembelajaran, serta peralatan belajar; 3) bertindak sebagai mitra, bukan sebagai atasan; 4) melaksanakan tugas dan fungsi sebagai seorang pendidik; dan 5) tidak bertindak sewenang-wenang terhadap peserta didik (Sanjaya, 2008).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dapat dilihat dari aspek sikap guru, yaitu dalam memahami perbedaan individual peserta didik. Guru harus pandai dalam memperhatikan peserta didiknya, agar diberikan bimbingan yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar mereka, karena tidak semua dari mereka memiliki kemampuan yang sama.

c. Peran Guru sebagai Fasilitator

Saat ini, peran guru telah berubah, tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi bagi peserta didik. Dalam praktiknya, guru seringkali menjadi focus utama dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran cenderung berpusat pada pendidik.

Penekanan pada peran guru sebagai fasilitator, kelas dapat menjadi lebih aktif dan interaktif. Peserta didik menjadi lebih terlibat dalam kegiatan, baik secara mental maupun fisik, sehingga paradigma pendidikan bergeser dari yang berpusat pada guru (*teacher centred*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student centred*). Metode pembelajaran yang monoton, seperti ceramah, perlu diganti dengan metode yang lebih menyenangkan dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih terlibat dan termotivasi dalam proses pembelajaran (Agustina, 2017).

Sebagai fasilitator, guru harus memiliki perilaku dan sikap yang tepat untuk mendukung proses pembelajaran yang efektif. Berikut adalah beberapa aspek yang perlu diperhatikan:

1) Mendengarkan dan tidak mendominasi

Guru harus memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan tidak mendominasi diskusi.

2) Menghargai dan rendah hati

Guru harus menghargai peserta didik dan menunjukkan minat yang tulus dalam pengalaman dan pengetahuan mereka. Namun beberapa guru justru tidak rendah hati dan kurang menghargai peserta didiknya.

3) Berwibawa

Guru harus menunjukkan keseriusan dalam proses pembelajaran dan tidak terlalu santai atau akrab.

4) Bersikap sabar

Guru harus sabar dan tidak mengambil alih proses pembelajaran dari peserta didik.

5) Kesenjangan/Bersifat Sederajat

Guru harus mengembangkan sikap kesetaraan dan tidak memandang diri sebagai yang lebih tinggi dari peserta didik.

6) Ramah dan mudah didekati

Guru harus memiliki hubungan yang bersahabat dan santai dengan peserta didik, sehingga mereka merasa nyaman dan tidak malu untuk berinteraksi.

7) Terbuka

Guru harus terbuka dan jujur dengan peserta didik, serta tidak sungkan untuk mengakui ketidaktahuan.

8) Bersikap positif

Guru harus mendorong peserta didik untuk memahami situasi mereka dengan menekankan potensi yang ada dan tidak mengeluh tentang hal-hal buruk.

9) Ingin belajar

Guru harus memiliki kemauan untuk belajar dan memahami peserta didik, serta tidak hanya fokus pada mengajar.

10) Berbagi pengalaman

Guru harus berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan peserta didik, serta tidak memandang diri sebagai orang yang serba tahu.

11) Keadilan

Guru harus bersikap netral dan adil dalam menghadapi perbedaan pendapat di antara peserta didik, serta tidak berpihak kepada siapa pun solusi (Sindhunata, 2001).

d. Faktor Penghambat Guru sebagai Fasilitator

1) Metode Mengajar yang Tidak Tepat

Guru perlu menggunakan metode yang memotivasi dan merangsang semangat belajar peserta didik.

2) Kurikulum yang Tidak Sesuai

Kurikulum harus disesuaikan dengan perkembangan psikologis peserta didik dan harus selalu ada dalam lembaga pendidikan.

3) Penegakan Disiplin yang Terlalu Ketat

Disiplin yang terlalu ketat dapat membuat peserta didik akan merasa tertekan dan terbatas dalam ruang gerak.

4) Hubungan antara Peserta Didik, Guru dan Teman Sebaya yang Tidak Mendukung

Suasana kelas yang baik sangat penting untuk proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama yang erat antara guru dan peserta didik, serta antara peserta didik dengan peserta didik lainnya.

5) Terlalu Banyak Pekerjaan Rumah

Memberi terlalu banyak tugas dapat membuat peserta didik bosan dan tidak termotivasi.

6) Sarana dan Prasarana yang Tidak Memadai

Keberhasilan peserta didik ditopang oleh sarana dan prasarana yang tersedia, serta lingkungan sosial masyarakat dan letak tempat tinggal peserta didik juga dapat mempengaruhi proses belajar (Ibnu Badar, 2011, pp. 45–46).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator memiliki beberapa kekurangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, guru perlu memiliki pengetahuan yang lebih luas tentang kompetensi guru, terutama karena peran guru telah bergeser dari pengajar menjadi fasilitator yang mendukung proses belajar peserta didik. Dengan demikian guru dapat lebih efektif dalam menjalankan peran sebagai fasilitator dan membantu peserta didik mencapai tujuan belajar mereka.

2. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan proses kegiatan belajar mengajar antara guru dan peserta didik. Istilah ini berasal dari kata *intruction* yang memiliki akar kata dalam bahasa Yunani, yaitu *instructus* atau *intruere* yang berarti menyampaikan gagasan atau ide. Dalam konteks pendidikan, pembelajaran berarti menyampaikan gagasan atau ide melalui pembelajaran (Warista, 2008).

Sardiman dkk., dan Marso dari Bambang Warista menyatakan bahwa pembelajaran adalah suatu upaya terencana untuk memanipulasi sumber belajar sehingga proses belajar dapat berlangsung pada diri peserta didik. Pembelajaran juga dapat disebut sebagai kegiatan pembelajaran (*intruksional*), yaitu suatu usaha untuk melibatkan lingkungan secara sengaja agar seseorang dapat belajar secara aktif dalam kondisi tertentu. Intinya kegiatan pembelajaran adalah serangkaian upaya yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran pada diri peserta didik (Warista, 2008, p. 266).

Sedangkan, bahasa merupakan salah satu alat komunikasi manusia yang penting. Manusia memiliki kebutuhan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya, sehingga bahasa masyarakat tertentu terbentuk secara alami. Karena setiap masyarakat memiliki

bahasa yang unik, maka terdapat berbagai bahasa yang berbeda-beda sesuai dengan latar belakang masyarakatnya. Bahasa Arab sendiri adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat Arab untuk berkomunikasi dan juga sebagai bahasa agama Islam.

Pada pembelajaran bahasa Arab, ada empat keterampilan berbahasa yang diajarkan, yakni *إستماع* (mendengar), *كلام* (berbicara), *قراءة* (membaca), dan *كتابة* (menulis). Keempat keterampilan ini saling terkait dan mendukung satu sama lain. Misalnya, keterampilan menyimak membantu peserta didik berbicara dengan baik dan juga memperbaiki kemampuan membaca dan menulis. Keterampilan menyimak sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Jika seseorang belum pernah mendengar kata-kata sebelumnya, maka mereka tidak akan dapat mengucapkan atau menggunakannya dengan benar (Fitrawati, 2020).

Sementara itu, di dalam QS, Yusuf/12:2 dijelaskan bahwa belajar bahasa Arab sangat penting bagi manusia, sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya, al-Qur’an yang Kami turunkan berbahasa Arab, agar kamu dapat mengerti”. (RI, 2007)

Ayat di atas menekankan bahwa untuk memahami al-Qur’an secara menyeluruh, diperlukan pengetahuan tentang bahasa Arab. Salah satu cara untuk mencapai hal ini adalah melalui kegiatan membaca. Oleh karena itu, peran seorang guru sangat penting dalam membantu peserta didik membaca al-Qur’an dengan baik dan benar.

Sebagai fasilitator, guru dapat mendorong dan membimbing peserta didik untuk memahami al-Qur’an dengan lebih baik, serta

mempemudah proses pembelajaran bahasa Arab. Dengan demikian, kehadiran seorang guru yang berkualitas dapat menjadi kunci untuk membantu peserta didik memahami al-Qur'an secara lebih dalam dan efektif.

Proses pembelajaran bahasa Arab melibatkan interaksi yang erat antara guru dan peserta didik. Guru merencanakan dan melaksanakan serangkaian kegiatan yang sistematis untuk membimbing peserta didik dan menerapkan metode yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik memahami dan menguasai bahasa Arab dengan efektif.

b. Fungsi Pembelajaran Bahasa Arab

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia dan tidak dapat digantikan oleh apapun. Bahasa digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, mulai dari kebutuhan pribadi hingga kebutuhan yang lebih luas yang mempengaruhi masyarakat (Hermawan, 2011).

Dalam era globalisasi saat ini, pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi semakin dirasakan. Faktannya, banyak orang yang tertarik dengan teori dan praktik bahasa, karena mereka menyadari bahwa tanpa bahasa, interaksi dan aktivitas dalam masyarakat akan terlambat. Para ahli bahasa juga menyadari bahwa bahasa adalah kunci untuk memahami dan berinteraksi dengan orang lain, sehingga sangat penting untuk dipelajari dan dipraktikkan (Keraf, n.d.).

Gorys Keraf telah menekankan pentingnya bahasa sebagai alat komunikasi, ia menyatakan bahwa bahasa memiliki fungsi sebagai alat untuk berkomunikasi dengan menggunakan suara yang dihasilkan oleh alat berbicara manusia. Dengan bahasa, manusia dapat berinteraksi dan berbagi informasi satu sama lain, serta mengembangkan ilmu

pengetahuan dan budaya untuk membangun peradaban yang lebih baik (Hijriyah, 2018).

Dengan demikian, fungsi pembelajaran bahasa asing terutama bahasa Arab sangat penting bagi umat Islam karena digunakan dalam sholat dan membaca al-Qur'an. Dengan memahami bahasa Arab, umat Islam dapat memahami ajaran-ajaran agama dengan lebih baik.

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab bertujuan membantu peserta didik menggunakan bahasa tersebut secara aktif. Tujuan ini dibagi menjadi tiga tingkat: *maharah ibtidaiyah* (tingkat pemula), fokus pada keterampilan menyimak dan berbicara.

Pada tingkat *maharah Mutawassithah* (tingkat menengah) yang seimbang antara empat keterampilan berbahasa. Sedangkan, tingkat *maharah mutaqaddimah* (tingkat lanjutan) berfokus pada peningkatan dari empat segi keterampilan bahasa yakni *Maharah al-Istima'* (kemampuan mendengarkan), *Maharah al-Kalam* (kemampuan berbicara), *Maharah al-Qira'ah* (kemampuan membaca), dan *Maharah al-Kitabah* (kemampuan menulis) (Izzan, 2007).

Menurut Mahmud Yunus, tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah:

- 1) Memahami makna bacaan dalam sholat.
- 2) Membaca al-Qur'an untuk mengambil pelajaran dan petunjuk.
- 3) Mempelajari agama Islam dari buku-buku yang ditulis dalam bahasa Arab, seperti Tafsir, Fiqih, Hadits dll.
- 4) Berbicara, mengarang, dan berkomunikasi dalam bahasa Arab, serta berinteraksi dengan umat Muslim di seluruh dunia (Hijriyah, 2018, p. 11).

3. Peningkatan Kemampuan Membaca

a. Pengertian Peningkatan

Peningkatan memiliki makna yang luas, yaitu usaha, menaikkan, dan mempertinggi, atau sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas sesuatu melalui proses atau tindakan tertentu (Alwi, 2007). Sedangkan menurut Chalsum (2006, p. 665) peningkatan adalah proses menaikkan derajat, menaikkan taraf, memperbaiki, dan meningkatkan hasil atau produksi.

Peningkatan adalah proses meningkatkan sesuatu dari kondisi yang lebih rendah ke kondisi yang lebih baik. Dalam konteks pendidikan, peningkatan yang peneliti maksud adalah upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dalam pembelajaran. Guru harus berusaha memberikan yang terbaik untuk peserta didik dengan menggunakan metode dan strategi pembelajaran yang beragam, sehingga peserta didik dapat belajar dengan efektif dan termotivasi. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat berjalan dengan sukses dan peserta didik dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca adalah kesiapan, kecakapan dan kemauan untuk memahami konsep, simbol, dan bunyi bahasa pada saat membaca teks yang sesuai dengan maksud dan tujuan sehingga pembaca dapat menemukan informasi yang dicarinya (Stone, 2009).

Seseorang dikatakan memiliki kemampuan bahasa yang baik, dapat memahami berbagai teks yang berbahasa Arab seperti al-Qur'an, al-Hadist, Tafsir dan lain-lain, dengan mudah dan akurat.

1) Hakikat Membaca

Hakikat membaca adalah proses memahami dan menemukan makna yang terkandung dalam teks. Kemampuan membaca melibatkan dua kemampuan utama, yaitu kemampuan

visual, dan kemampuan otak untuk memahami arti dan tujuan simbol.

Membaca adalah proses yang kompleks yang tidak hanya melibatkan aktivitas membaca saja, tetapi juga melibatkan aktivitas visual dan berpikir. Proses membaca meliputi pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, dan membaca kritis (Herlinyanto, 2015). Proses membaca sangat diperlukan untuk memahami dan menyerap informasi yang terkandung dalam tulisan. Tanpa membaca, informasi tersebut tidak dapat dipahami secara maksimal (Mubarak, 2019). Dengan demikian membaca bukan hanya membaca teks, tetapi juga memahami dan menemukan makna yang terkandung di dalamnya.

2) Teknik Membaca

Menurut Dalman, teknik membaca yang praktis dan efisien antara lain:

a) Pemilihan Bacaan (*Selecting*)

Memilih bacaan yang sesuai dengan kebutuhan, sebelum memulai membaca.

b) Membaca Cepat (*Skimming*)

Membaca cepat untuk memahami gambaran umum dan menemukan informasi penting.

c) Membaca Teliti (*Scanning*)

Membaca teliti untuk memperoleh fakta atau informasi spesifik dengan cepat dan akurat.

d) Membaca *Skipping*

Membaca skipping berarti membaca dengan melewati bagian yang tidak perlu atau sudah dipahami (Dalman, 2013, p. 29) sehingga dapat lebih fokus pada informasi yang penting.

3) Jenis-jenis Kemampuan Membaca

Ada beberapa jenis kemampuan membaca dalam bahasa Arab, yaitu:

- a) Membaca nyaring, yaitu membaca dengan intonasi yang jelas agar orang lain dapat memahaminya;
- b) Membaca dalam hati, yaitu membaca untuk mendapatkan pemahaman yang baik dan rinci;
- c) Membaca cepat, yaitu membaca dengan tujuan memotivasi peserta didik untuk membaca sedikit lebih cepat dari biasanya;
- d) Membaca kreatif, yaitu membaca untuk menumbuhkan kecintaan dan minat membaca bagi peserta didik;
- e) Membaca analitis, yaitu membaca untuk melatih peserta didik menemukan informasi dan bahan dalam bentuk tulisan (Hermawan, 2011, p. 152).

4) Ciri-Ciri Mampu Membaca

Ada beberapa ciri-ciri seseorang dikatakan mampu membaca diantaranya, yaitu:

- a) Membaca adalah proses konstruktif, yaitu pemahaman pembaca terhadap suatu artikel merupakan hasil olahan berdasarkan informasi yang terkandung dalam artikel tersebut.
- b) Membaca harus baik dan lancar, yaitu kefasihan membaca ditentukan oleh kemampuan pembaca dalam menggunakan kata-kata.
- c) Membaca untuk mengaitkan tulisan dengan maknanya.
- d) Membaca harus dilakukan dengan strategi yang tepat untuk menangkap bagian bacaan atau tulisan yang tidak relevan.
- e) Membaca adalah motivasi. Motivasi adalah bagian dari kunci keberhasilan membaca (Dalman, 2013, p. 31).

c. Indikator Kemampuan Membaca

Menurut Ainin (2019) indikator yang harus dicapai dalam keterampilan membaca adalah sebagai berikut:

- a) Membaca dengan lancar, cermat, dan akurat.
- b) Menentukan makna kosakata dalam konteks kalimat tertentu.
- c) Menemukan fakta atau informasi yang diungkapkan atau tersirat dalam teks.
- d) Menemukan gagasan utama dalam paragraf.
- e) Menghubungkan ide-ide yang terkandung dalam teks bacaan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa indikator keberhasilan peningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik adalah mampu membaca dengan baik dan lancar, mampu menghubungkan tulisan dengan makna dan mampu membedakan bacaan yang sesuai dengan yang tidak sesuai.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ria Agustina dengan judul skripsi “*Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri I Wonosobo Kabupaten Tanggamus*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Intan Lampung 2017.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun masih ada faktor penghambat yang belum optimal. Penelitian ini juga menemukan bahwa peran guru sebagai fasilitator masih dipengaruhi oleh kebiasaan guru mengajar dengan model lama.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu keduanya mengkaji peran guru sebagai fasilitator. Namun, perbedaannya adalah bahwa penelitian penulis berfokus pada pengaruh peran guru pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan

membaca peserta didik, sedangkan penelitian Ria Agustina berfokus pada proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Merlika Herlina dengan judul skripsi “*Peran Guru sebagai Fasilitator bagi Siswa Kelas I di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan*”. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu 2020.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran sudah berjalan dengan cukup baik, serta faktor pendukung guru dalam menjalankan pembelajaran juga berjalan dengan baik. Namun, faktor penghambat dalam proses pembelajaran masih kurang maksimal. Penelitian ini juga menemukan bahwa peran guru sebagai fasilitator masih memiliki kelemahan, seperti penyediaan sarana dan prasarana, metode mengajar, kurikulum, penerapan kedisiplinan, serta pemberian tugas yang banyak, sehingga membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan dalam belajar.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, yaitu keduanya menguji peran guru sebagai fasilitator. Namun, perbedaannya adalah bahwa penelitian penulis fokus pada pengaruh peran guru bahasa Arab sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, sedangkan penelitian Malika Herlina berfokus pada peran guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran umum.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Azwan Mubarak, dengan judul skripsi “*Pengaruh Penggunaan Metode Qiraah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai*” Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai 2019.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *qiraah* memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Arab. Hasil analisis data menunjukkan bahwa

penggunaan metode *qiraah* mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik sebesar 51,8%.

Penelitian ini memiliki kesamaan penelitian penulis, yaitu keduanya meneliti tentang meningkatkan kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik. Namun, perbedaannya adalah penelitian penulis berfokus pada peran guru bahasa Arab sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab, sedangkan penelitian Azwan Mubarak ingin melihat bagaimana penggunaan metode *qiraah* dapat mempengaruhi kemampuan membaca peserta didik.

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang didasarkan pada teori yang relevan, tetapi belum didasarkan pada data yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono, 2017, p. 96).

H_0 : Tidak terdapat pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

H_a : Terdapat pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiono (2017), *ex post facto* adalah studi yang dilakukan untuk menganalisis peristiwa-peristiwa yang telah terjadi untuk menentukan variabel-variabel yang mungkin menyebabkan kejadian tersebut.

Penelitian ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui apakah peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin secara statistik.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses penelitian yang menggunakan data berupa angka untuk menganalisis dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi.

Pendekatan kuantitatif ini mempermudah peneliti untuk membuat keputusan dan menemukan solusi dari persoalan-persoalan yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini, analisis kuantitatif akan dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, penelitian ini akan menggunakan data angka untuk menganalisis dan menemukan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan akurat tentang fenomena yang sedang dipelajari.

B. Definisi Variabel

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (Firdaus, dkk., 2021). Dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yang menjadi fokus adalah peran guru sebagai fasilitator. Peran ini mencakup tugas-tugas dan tanggungjawab yang harus diemabab oleh guru untuk memastikan kegiatan pembelajaran berjalan efektif. Sebagai fasilitator guru tidak hanya bertugas mengajar, melainkan juga membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan dengan cara membina, membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan memberikan dukungan positif. Dengan demikian, peran guru sebagai fasilitatr ini diharapkan dapat mempengaruhi hasil pembelajaran peserta didik.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Firdaus, dkk., 2021). Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kemampuan membaca peserta didik MTs. Sabilal Muhtadin, yang merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Kemampuan membaca merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan teks bacaan dengan efektif, sehingga mereka dapat menemukan informasi yang diinginkan dan memahami gagasan-gagasan yang terkandung di dalamnya. Kemampuan membaca ini meliputi kesanggupan, kecakapan, dan kesiapan seseorang untuk memproses dan memahami bahasa yang digunakan dalam teks bacaan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Sabilal Muhtadin, yang terletak di Desa Puncak, Dusun Sapulambere yang berlokasi di Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 4 bulan. Tahap pertama meliputi observasi awal yang berlangsung selama 2 bulan pada akhir tahun 2020, diikuti oleh observasi lanjutan selama 1 bulan pada akhir tahun 2021. Sementara itu, tahap kedua merupakan tahap akhir penelitian, yang mencakup analisis data secara keseluruhan selama kurang lebih 1 bulan pada bulan Juli-Agustus tahun 2022.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merujuk pada sekumpulan objek atau individu yang memiliki karakteristik spesifik dan akan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2017). Selain itu, populasi juga dapat dipahami sebagai keseluruhan objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari dalam penelitian (Firdaus, dkk., 2021).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang mencakup semua individu atau satuan yang relevan, tanpa ada seleksi atau pemilihan tertentu. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang menjadi fokus adalah seluruh peserta didik Arab MTs. Sabilal Muhtadin yang berjumlah 29 orang.

Tabel 3.1 Jumlah Siswa MTs. Sabilal Muhtadin

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
VII	5	4	9
VIII	2	4	6
IX	8	6	14
Total	15	14	29

Sumber: Data siswa MTs. Sabilal Muhtadin

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang ingin dipelajari (Sugiyono, 2017). Penentuan sampel dari populasi disebut

penarikan sampel atau sampling jenuh (Syaodih, 2009). Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh, yaitu tehnik dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini semua 29 peserta didik MTs. Sabital Muhtadin digunakan sebagai sampel, karena teknik sampling jenuh memungkinkan peneliti menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data yang akurat. Tanpa teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti tidak akan dapat mengumpulkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2017). Karena penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, maka teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Angket

Angket adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017). Dengan demikian, angket dapat diartikan sebagai sejumlah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang kemudian dimintai keterangan tentang fakta atau pendapat, sikap responden yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

2. Dokumentasi

Selain angket, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data. Dokumentasi adalah proses pengumpulan data melalui dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti catatan, buku, majalah, surat kabar, dan lain-lain (Purwanto, 2012). Dokumentasi dapat membantu peneliti memperoleh informasi tentang fakta-fakta yang relevan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan madrasah, seperti sejarah madrasah, visi dan misi sekolah, tujuan, keadaan tenaga pendidik, letak madrasah, dan jumlah

siswa. Dengan demikian, peneliti dapat memperoleh informasi yang akurat dan lengkap tentang madrasah yang menjadi objek penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan. Berikut adalah beberapa instrumen penelitian yang digunakan peneliti ini.

1. Lembar Angket

Lembar angket adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dari responden yang terkait dengan penelitian (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket yang terdiri dari 13 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Berikut ini adalah angket yang digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.2 Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item	Jml
Peran Guru sebagai Fasilitator	Sikap guru terhadap peserta didik	a. Guru bersikap sabar dan ramah b. Guru bersikap adil	1, 2,	2
	Pemahaman guru terhadap peserta didik	a. Guru berusaha memahami dengan baik semua peserta didik dari segi psikologi b. Guru menyikapi perbedaan individu peserta didik dari segi kemampuan belajar	3, 4,	2
	Guru menyediakan sarana penunjang proses pembelajaran	a. Guru menyediakan perangkat pembelajaran yang memadai b. Guru menggunakan metode pembelajaran	5, 6, 7	3

		yang tepat c. Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan		
Kemampuan Membaca	Mampu membaca dengan baik dan lancar	a. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar b. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dengan lancar tanpa hambatan yang berarti	8, 9	2
	Mampu menghubungkan tulisan dengan makna	a. Peserta didik mampu mengetahui makna kosakata dalam teks bacaan b. Peserta didik mampu menghubungkan teks bacaan bahasa Arab dengan maknanya	10, 11	2
	Mampu membedakan bacaan yang sesuai dengan yang tidak sesuai	a. Peserta didik mampu mengenal makna kosakata b. Peserta didik mampu menghubungkan teks dengan maknanya	12, 13	2
Jumlah Item Soal				13

Skala likert adalah suatu metode yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial. Dalam penelitian ini, skala likert 5 point digunakan untuk mengukur variable penelitian. Responden akan diminta untuk memilih salah satu dari 5 jawaban yang tersedia (Sugiyono, 2017) yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Jawaban dan Pemberian Nilai

Kategori Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Dikutip dari Sugiyono, h. 94.

2. Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PADA PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI MTS SABILAL MUHTADIN

1. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Tanggal :

2. Petunjuk Pengisian Angket

- 1) Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar.
- 2) Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabannya jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
- 3) Pilihlah satu jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan cara memberi tanda centang (✓).
- 4) Jawablah berdasarkan apa yang sesuai dengan diri anda.
- 5) Kejujuran anda sangat membantu dalam tercapainya penelitian ini.

Keterangan:

Sangat Setuju (SS) = 5 skor

Setuju (ST) = 4 skor

Ragu-ragu (RG) = 3 skor

Tidak Setuju (TS) = 2 skor

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 skor

3. Pertanyaan Angket

No	Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
1	Guru bersikap sabar dan ramah					
2	Guru bersikap adil atau tidak membedakan peserta didik					
3	Guru berusaha memahami karakter peserta didik					
4	Guru menyikapi perbedaan kemampuan belajar peserta didik					
5	Guru menyediakan perangkat pembelajaran (silabus, rpp, lembar penilaian dll)					
6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi					
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan					
8	Saya mampu membaca tulisan arab dengan baik					
9	Saya mampu membaca tulisan arab dengan lancar					
10	Saya mampu mengetahui makna kosakata dalam teks bacaan					
11	Saya mampu menghubungkan tulisan dengan makna bacaan yang saya baca					
12	Saya mampu membedakan bacaan yang sesuai dengan bacaan yang tidak sesuai					
13	Saya mampu memahami bacaan yang dibaca					

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa akurat suatu instrumen dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan melalui instrumen tersebut benar dan dapat diandalkan. Uji validasi dapat dilakukan menggunakan metode *product moment*. Hasil validasi ini akan menunjukkan apakah item soal tersebut valid atau tidak. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal tersebut dinyatakan tidak valid (Firdaus, 2021).

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan seberapa konsisten suatu instrumen penelitian dalam mengukur sesuatu yang diukur dari waktu ke waktu. Suatu instrument dapat dikatakan reliable jika instrumen dapat digunakan berulang-ulang oleh peneliti atau orang lain dan masih menunjukkan hasil yang sama pada objek penelitian (Nurgiyantoro, 2012). Suatu variabel dapat dianggap *reliable* jika memiliki nilai *cronbach alpha* $> 0,60$ (Firdaus, 2021). Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 28 for windows*. Program ini membantu peneliti untuk menganalisis data dan menentukan *nilai cronbach alpha*, sehingga dapat ditentukan apakah variabel tersebut *reliable* atau tidak.

2. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses yang dilakukan setelah data dari responden atau sumber lain telah dikumpulkan. Proses ini melibatkan beberapa kegiatan, seperti pengelompokan, penelahan, dan perhitungan data, dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis yang telah diajukan (Sugiono, 2017).

Ada dua jenis statistik yang digunakan dalam analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul,

sehingga dapat dilihat karakteristik dan pola data. Sementara itu, statistik inferensial digunakan untuk menarik kesimpulan tentang keseluruhan populasi berdasarkan data hasil penelitian sampel, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih luas tentang fenomena yang diteliti (Sugiono, 2017).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak (Iskandar, 2021). Uji normalitas ini sangat penting untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sesuai dengan asumsi statistik yang digunakan. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji menunjukkan nilai $sig > 0,05$ maka data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 28 for windows*, yang memudahkan peneliti untuk menganalisis data dan menentukan distribusi data.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas adalah suatu proses yang digunakan untuk menentukan apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas ini sangat penting untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel dapat dijelaskan oleh model linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linearitas dilakukan menggunakan *SPSS versi 28 for windows* pada fitur *Test for Linearity* dengan ketentuan, jika nilai $sig > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear. Sebaliknya, jika nilai $sig < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel (Machali, 2017).

c. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui apakah variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Cara pengambilan keputusan dalam uji

hipotesis ini adalah dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan nilai T_{tabel} . Jika nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima sementara jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Supardi, 2017). Pengujian hipotesis ini dibantu oleh program *SPSS versi 28 for windows*, yang memudahkan peneliti untuk menganalisis data dan menentukan hasil uji hipotesis.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah berdirinya MTs. Sabilal Muhtadin

Pada tahun 2007, masyarakat Dusun Sapulambere mendirikan sebuah sekolah di Desa Puncak, pada awal permulaan berdirinya lembaga pendidikan ini adalah Madrasah Ibtidaiyah. Sekolah ini mengalami perkembangan yang cepat dan memerlukan tempat yang lebih luas dibandingkan tempat sebelumnya, sehingga kemudian dijadikan satap MTs. Sabilal Muhtadin.

Pada awal, madrasah ini berada di bawah naungan Kementerian Agama. Namun, pada tahun 2016, madrasah ini mengganti nama menjadi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Sabilal Muhtadin Maroanging, karena dikelola oleh Yayasan Sabilal Muhtadin Maroanging (YSMM). Yayasan Sabilal Muhtadin Maroanging (YSMM), yang merupakan yayasan milik keluarga besar H. Burhanuddin (Alm).

Sejarah berdirinya MTs Sabilal Muhtadin secara resmi telah dikepalai oleh tiga kepala madrasah yaitu: H. Marzuki, S.Pd. (2007-2008); Muh. Amir, S.Pd.I. (2008-2014) dan; Buhari; S.Pd.I. (2014-sekarang).

2. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Yayasan Sabilal Muhtadin Maroanging (YSMM) memiliki visi: “terwujudnya peserta didik yang unggul, melalui iman dan takwa, serta berwawasan lingkungan”. Sedangkan misi yayasan ini adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan sikap dan keagamaan Islam.
- b. Meningkatkan minat baca dan tulis.
- c. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang efektif.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana.
- e. Memberdayakan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- f. Membangun citra madrasah sebagai mitra terpercaya oleh masyarakat.

Adapun tujuannya yaitu sebagai berikut:

- a. Meningkatkan keterampilan dan kemampuan guru dalam mengelolah pembelajaran.
- b. Meningkatkan profesionalisme, amanah, dan bertanggungjawab melalui tarbia dan pelatihan.
- c. Meningkatkan pengetahuan siswa terhadap pemahaman agama yang benar serta membina rohani siswa dengan peningkatan pelaksanaan ibadah dan budi pekerti luhur.

3. Identitas Sekolah

MTs. Sabilal Muhtadin adalah sebuah satuan pendidikan Madrasah Tsanawiyah yang telah berakreditasi B. Madrasah ini memiliki Nomor Statistik Madrasah (NSM) yaitu 121273070031 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) yaitu 60727716. Alamat madrasah ini adalah di Jalan Poros puncak palangka, Dusun Sapulambere, Desa Puncak, Kecamatan Sinjai Selatan, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan dengan kode pos 92661.

Madrasah ini memiliki lahan seluas 1,155 m², dengan sejumlah fasilitas, seperti: 3 ruang kelas; 1 perpustakaan; 1 ruang UKS; dan 2 kamar mandi. Tenaga pendidik di madrasah ini berjumlah 10 orang, dengan 9 diantaranya telah tersertifikasi dan fungsional, sedangkan 1 sisanya masih guru honorer ysng belum sertifikasi dan fungsional.

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini melibatkan seluruh peserta didik MTs. Sabilal Muhtadin, yang berjumlah 29 orang, sebagai responden. Jumlah responden ini ditentukan berdasarkan sampel jenuh, yaitu ketika jumlah populasi relatif kecil, maka seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 13 item pertanyaan, yang terbagi menjadi dua variable, yaitu variabel X (Peran

Guru Sebagai Fasilitator) dengan 8 item soal dan untuk variabel Y (Kemampuan Membaca) dengan 5 item soal. Hasil penyebaran angket menunjukkan beberapa temuan yang akan diuraikan lebih lanjut, sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Angket Variabel X (Peran Guru Sebagai Fasilitator)

No	Responden	Item Soal							Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	
1	Alif Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	28
2	Aril	3	3	3	3	4	4	4	24
3	Juwita Rahman	4	4	4	3	4	4	4	27
4	Muh Sabir	4	4	4	3	4	4	4	27
5	Muh. Asrul Ardiyansyah	3	3	3	3	4	4	4	24
6	Muh. Rahmad Dani	3	3	3	3	4	4	4	24
7	Nasriani	4	4	4	4	4	4	4	28
8	Riska Juniarti	4	4	4	4	4	4	4	28
9	Ulang Suci Ramadan	5	4	4	4	4	4	4	29
10	Ahliana	4	4	4	4	5	5	4	30
11	Haykal	4	4	4	4	5	4	4	29
12	Kasniar	5	5	5	5	5	5	4	34
13	Mutiara	5	5	5	5	5	5	4	34
14	Nur Salsa	4	4	4	5	5	5	4	31
15	Nur Jaya	4	4	4	5	4	4	4	29
16	Aril	4	5	5	5	5	4	4	32
17	Arini Ramadani	5	4	5	4	5	5	5	33
18	Fahril	4	4	4	4	5	4	4	29
19	Fajar Ramadan	4	5	4	5	5	5	5	33
20	M.Syahrul	4	4	4	4	5	4	4	29
21	Muh. Al Fattah	5	5	5	5	5	4	5	34

22	Muh. Asraf Noval Ramadan	4	4	4	4	5	4	4	29
23	Muh. Fahrul	4	4	4	4	5	4	4	29
24	Reski Amanda Putri	5	5	5	5	5	5	5	35
25	Riska	5	5	5	5	5	4	4	33
26	Riska Ayu Astari	4	4	4	4	5	5	5	31
27	Srianingsi	5	5	5	5	5	5	5	35
28	Tenriajen	5	5	5	5	5	5	5	35
29	Yahya	4	4	4	4	5	4	4	29

Sumber: Hasil Analisis Angket Siswa

Tabel 4.2 Hasil Angket Variabel Y (Kemampuan Membaca)

No	Responden	Item Soal						Jumlah
		1	2	3	4	5	6	
1	Alif Hidayat	4	4	4	4	3	3	22
2	Aril	4	4	4	4	3	3	22
3	Juwita Rahman	4	4	3	3	3	3	20
4	Muh Sabil	4	4	3	3	3	3	20
5	Muh. Asrul Ardiyansyah	4	4	4	3	3	3	21
6	Muh. Rahmad Dani	4	4	3	3	3	3	20
7	Nasriani	4	4	4	3	3	3	21
8	Riska Juniarti	4	4	3	3	3	3	20
9	Ulang Suci Ramadan	4	4	4	3	3	3	21
10	Ahliana	5	5	4	4	4	4	26
11	Haykal	4	4	4	3	4	3	22
12	Kasniar	4	4	4	4	4	3	23
13	Mutiara	5	5	5	4	4	4	27
14	Nur Salsa	4	4	4	3	3	3	21
15	Nur Jaya	4	4	4	4	4	3	23
16	Aril	4	4	4	3	4	3	22

17	Arini Ramadani	5	5	5	4	4	4	27
18	Fahril	5	4	4	4	3	3	23
19	Fajar Ramadan	5	4	4	4	3	3	23
20	M.Syahrul	5	5	4	3	3	3	23
21	Muh. Al Fatta	5	5	5	5	4	4	28
22	Muh. Asraf Noval Ramadan	5	4	4	4	3	3	23
23	Muh. Fahrul	4	4	4	3	3	3	21
24	Reski Amanda Putri	5	5	4	4	3	3	24
25	Riska	4	4	4	4	4	4	24
26	Riska Ayu Astari	5	4	4	3	3	3	22
27	Srianingsi	5	5	5	5	4	4	28
28	Tenriajen	5	5	4	4	4	4	26
29	Yahya	5	4	4	4	3	3	23

Sumber: Hasil Analisis Angket Siswa

b. Analisis Data Penelitian

1) Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a) Uji Validitas

Dalam penelitian ini, angket tentang pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan membaca peserta didik, digunakan sebagai instrumen penelitian. Angket ini telah diuji coba pada 29 responden. Untuk memastikan validitas angket, dilakukan pengujian validasi menggunakan *product moment* dengan bantuan *SPSS versi 28 for windows*, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan valid dan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item soal dinyatakan tidak valid, diketahui jumlah data (N) = 29 responden, maka untuk menentukan nilai r_{tabel} (sig. 0,05) digunakan rumus $df = (N-2)$ sehingga diperoleh nilai 0,367.

Berdasarkan uji validasi, item soal yang terdiri atas 13 item pada angket dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa angket ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan membaca peserta didik. Tabulasi data asli dari hasil uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validasi

Corelations			
No Item Soal	Person Corelation	R_{tabel} (Sig, 0,05)	Keterangan
P.1	0,834	0,367	Valid
P.2	0,834	0,367	Valid
P.3	0,877	0,367	Valid
P.4	0,804	0,367	Valid
P.5	0,728	0,367	Valid
P.6	0,663	0,367	Valid
P.7	0,661	0,367	Valid
P.8	0,659	0,367	Valid
P.9	0,735	0,367	Valid
P.10	0,755	0,367	Valid
P.11	0,718	0,367	Valid
P.12	0,690	0,367	Valid
P.13	0,753	0,367	Valid

Sumber: Hasil Analisis Data dengan SPSS Versi 28

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas penelitian ini dilakukan menggunakan metode *alpha cronbach moment* dengan bantuan program SPSS versi 28 for windows. Hasil uji menunjukkan bahwa item soal

pada angket penelitian dapat dianggap *reliable* karena nilai *cronbach* alpha yang diperoleh sebesar 0,933, yang lebih besar dari batas minimal 0,06. Tabulasi data asli dari hasil uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,933	13

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 28

2) Uji Normalitas

Uji Normalitas penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov* melalui program *SPSS versi 28*. Berdasarkan hasil uji, jika nilai *sig* > 0,05, maka data dapat dianggap berdistribusi normal. Hasil uji menunjukka nilai signifikansi sebesar 0,106 > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa nila residual dalam penelitian ini berdistribusi normal. Tabulasi data asli dari hasil uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas

One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
Asymp Sig	0,106

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 28

3) Uji Linieritas

Uji linieritas pada penelitian ini dilakukan menggunakan *SPSS versi 28* melalui perangkat *Test for Linearity* dengan pengambilan keputusan jika nilai *sig* > 0,05, maka terdapat pengaruh linier. Sedangkan jika nilai *sig* < 0,05, maka tidak terdapat pengaruh. Hasil uji menunjukan bahwa nilai signifikansi adalah 0,100 > 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh linier antara variabel X (pengaruh peran guru sebagai fasilitator) dengan

variabel Y (Kemampuan membaca). Tabulasi data asli dari hasil uji validasi dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Tabel	
	Signifikansi
Deviation For Linearitas	0,100

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS versi 28

4) Uji Regresi

Dalam uji regresi, pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.7 Coefficients

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.822	2.919		2.337	.027
Peran Guru Sebagai Fasilitator	.537	.097	.731	5.562	<.001

a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca

Dari tabel yang di sajikan, dapat diperoleh persamaan linear regresi yang menghubungkan variable X dan Y, yaitu:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 6,822 + 0,537X$$

Persamaan regresi sederhana di atas diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta a sebesar 6,822, yang berarti bahwa kemampuan membaca memiliki nilai dasar sebesar 6,822

- b) Nilai koefisien regresi b sebesar 0,537, yang berarti bahwa setiap peningkatan variable X akan diikuti oleh peningkatan variable Y sebesar 0,537. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif.

Tabel 4.8 Uji Koefisien Determinan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.731 ^a	.534	.517	1.677
b. Predictors: (Constant), Peran Guru Sebagai Fasilitator				

Dari tabel model summary uji regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien determinan R yaitu 0,731, dan nilai R square sebesar 0,534. Dengan kata lain, variabel X (Peran guru sebagai fasilitator) dengan variabel Y (Kemampuan membaca) memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 53,4%.

Tabel 4.9 Anova

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	87.014	1	87.014	30.933	<.001 ^b
	Residual	75.951	27	2.813		
	Total	162.966	28			
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca						
b. Predictors: (Constant), Peran Guru Sebagai Fasilitator						

Sumber : Hasil analisis data dengan SPSS 28

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} 30.933, dan taraf signifikansi adalah $0,001 < 0.05$, yang berarti model regresi yang digunakan adalah valid dan dapat digunakan untuk memprediksi kemampuan membaca. Dengan demikian, disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran

bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

5) Koefisien

Tabel 4.10

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.822	2.919		2.337	.027
	Peran Guru Sebagai Fasilitator	.537	.097	.731	5.562	<.001
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca						

Sumber: Hasil analisis data dengan SPSS 28

H_0 : Peran guru sebagai fasilitator tidak memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

H_a : Peran guru sebagai fasilitator memiliki pengaruh pada peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin dalam proses pembelajaran bahasa Arab.

Dalam pengujian menggunakan uji t , terdapat dua kemungkinan hasil, yaitu:

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Dalam penelitian ini, nilai t_{hitung} untuk pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca adalah 5,562, sedangkan nilai t_{tabel} 1,703. Karena $t_{hitung} 5,562 > t_{tabel} 1,703$ maka H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca, atau dengan kata lain, variable X berpengaruh terhadap variable Y.

Dalam menggunakan program *SPSS versi 28 for windows*, terdapat kaidah pengujian signifikansi sebagai berikut:

- a) Jika nilai probabilitas Signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
- b) Jika nilai probabilitas signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya signifikan.

Dalam penelitian ini, pada table 4.11 uji hipotesis dengan *coefficients* adalah $0,001 < 0,05$. Oleh karena itu H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya koefisien memiliki pengaruh. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin. Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu peran guru sebagai fasilitator (X) dan kemampuan membaca (Y). Penelitian ini menggunakan jenis *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif, yang berarti bahwa penelitian ini menganalisis data yang telah ada untuk mengetahui hubungan antara variable-variabel. Data untuk penelitian ini diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 29 responden.

Sebelumnya telah dijelaskan bahwa peran guru sebagai fasilitator sangat penting dalam memahami perbedaan individual peserta didik. Guru

harus memperhatikan kebutuhan dan kemauan masing-masing peserta didik, karena tidak semua dari mereka memilih kemampuan bahasa Arab yang sama.

Kemampuan membaca adalah keterampilan yang memungkinkan seseorang untuk memahami konsep, simbol, dan bunyi bahasa saat membaca teks, sehingga dapat menemukan informasi yang dicari. Namun, peningkatan kemampuan membaca tidak dapat dikuasai hanya dengan mempelajari teori saja, tetapi juga memerlukan latihan dan pembiasaan. Selain itu, peran guru sebagai pendidik dan fasilitator juga sangat berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik, karena guru dapat membantu mereka dalam memahami dan mengembangkan keterampilan membaca.

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan membaca peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilihat dari nilai sig yaitu $0,001 < 0,05$, yang berarti variabel kemampuan membaca peserta didik dipengaruhi oleh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab. Hasil uji hipotesis juga diperkuat oleh nilai $t_{hitung} 5,562 > t_{tabel} 1,703$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai fasilitator berpengaruh terhadap kemampuan membaca peserta didik. Besar pengaruh peran guru sebagai fasilitator terhadap kemampuan membaca peserta didik dapat dilihat dari nilai *R square* (0,534) yang berarti bahwa 53,4% dari variabel kemampuan membaca peserta didik dapat dijelaskan oleh peran guru sebagai fasilitator.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan membaca peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin. Hasil analisis regresi linear sederhana yang dilakukan menggunakan program *SPSS versi 28 for windows* menunjukkan bahwa dari total 29 siswa yang menjadi responden, yaitu peserta didik kelas VII, VIII, dan IX, maka seluruh peserta didik tersebut menjadi sampelnya. Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$, dan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa t_{hitung} sebesar $5,562 > t_{tabel}$ sebesar $1,703$. Selain itu, koefisien determinan regresi sebesar $0,534$ menunjukkan bahwa peran guru sebagai fasilitator memiliki pengaruh sebesar $53,4\%$ terhadap kemampuan membaca bahasa Arab peserta didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, peneliti memberikan saran yang dapat diimplementasikan dalam praktek sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan untuk memainkan peran sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran, terutama dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik.
2. Bagi peserta didik, diharapkan untuk meningkatkan pemahaman membaca mereka, terutama dalam membaca teks bahasa Arab.
3. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut tentang pengaruh peran guru sebagai fasilitator pada proses pembelajaran bahasa Arab terhadap peningkatan kemampuan membaca peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R. (2017). *Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri I Wonosobo Kabupaten Tanggamus*. (Skripsi, UIN Raden Intan).
- Ainin, A. (2019). *Pengembangan Kurikulum dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Lisan Arabi.
- Alwi, H. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Asmani, J. M. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif, dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Chalsum, U. (2006). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kashiko.
- Dalman, D. (2013). *Keterampilan Membaca*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Esi, E., & Okoanna, O. (2016). Peran Guru Sebagai Fasilitator dan Motivator dalam Meningkatkan Hasil belajar di Kelas XI SMK. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. 2.
- Firdaus, F, Ismail, S, Rahman, H., Anis, M., Sudirman, S. (2021). *Pedoman Penulisan Skripsi Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai*. CV. Latinulu.
- Firdaus, F. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0* (F.Ravida (ed.); 1st ed). CV. DOTPLUS Publisher.
- Fitrawati, F. (2020). *Peranan Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VII B Putri MTs DDI Takkalasi*. (Skripsi: IAIN Parepare. 23-30).
- Herlinyanto, H. (2015). *Membaca Pemahaman Dengan Strategi KWL*. DEEPUBLISH.
- Hermawan, A. (2011). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Cet. IV). PT. Remaja Rosdakarya.
- Herlina, M. (2020). *Peran Guru sebagai Fasilitator bagi Siswa Kelas I di SD Negeri 53 Bengkulu Selatan*.
- Hijriyah, U. (2018). *Analisis Pembelajaran Mufradat dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. CV. Gemilang.
- Ibnu Badar, T. (2011). *Desain Pengembangan Pembelajaran*. Prenadamedia Grup.

- Iskandar, A. (2021). *Statistika Bidang Teknologi Informasi*. Yayasan Kita Menulis.
- Izzan, A. (2007). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Humaniora.
- Keraf, G. (n.d.). *Komposisi: Sebuah Kemahiran Keterampilan Berbahasa*. Nusa Indah.
- Machali, I. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif* (Wagiran (ed.); 1st ed.). MPI.
- , (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan dan Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif* (A. Q. Habib (ed.); 3rd ed.). MPI.
- Mubarak, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Qiraah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Negeri 4 Sinjai*. (Skripsi: IAI Muhammadiyah Sinjai).
- Nurgiyantoro, B. (2012). *Terapan*. Gajah Mada University Press.
- Purwanto, P. (2012). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Pustaka Belajar.
- Rahmawati, M., & Suryadi, E. (2019). Guru sebagai fasilitator dan efektivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 49. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14954>.
- RI. (2007). *AL-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. Sygma Exagrafika.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana Prenata Media Grup.
- Sindhunata, S. (2001). *Pendidikan: Kegelisahan Sepanjang Zaman*. Kanisius.
- Stone, R. (2009). *Cara-cara Terbaik Untuk Mengajar Reading*. PT. Indeks.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Cet 26). Alfabeta.
- Supardi, S. (2017a). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (1st ed). Rajawali Press.
- , (2017b). *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, Penjelasan, Penafsiran, dan Penarikan Kesimpulan* (Supardi (ed.); 1st ed). Rajawali Press.
- Syaodih, N. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Takdir, T. (2020). *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Naskhi: Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab, IAI Muhammadiyah Sinjai, Vol 2, No. 1.

- Warista, B. (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Cet 1). PT. Rineka Cipta.
- , (2008). *Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya* (Cet 2). PT. Rineka Cipta.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I

INSTRUMEN PENELITIAN

1.1 KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

1.2 ANGKET PENELITIAN

1.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub indikator	No Item	Jml
Peran Guru sebagai Fasilitator	Sikap guru terhadap peserta didik	c. Guru bersikap sabar dan ramah d. Guru bersikap adil	1, 2,	2
	Pemahaman guru terhadap peserta didik	c. Guru berusaha memahami dengan baik semua peserta didik dari segi psikologi d. Guru menyikapi perbedaan individu peserta didik dari segi kemampuan belajar	3, 4,	2
	Guru menyediakan sarana penunjang proses pembelajaran	d. Guru menyediakan perangkat pembelajaran yang memadai e. Guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat f. Guru menggunakan media pembelajaran yang relevan	5, 6, 7	3
Kemampuan Membaca	Mampu membaca dengan baik dan lancar	c. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dengan baik dan benar d. Peserta didik mampu membaca teks bahasa Arab dengan lancar tanpa hambatan yang berarti	8, 9	2
	Mampu menghubungkan tulisan dengan makna	c. Peserta didik mampu mengetahui makna kosakata dalam teks	10, 11	2

		bacaan d. Peserta didik mampu menghubungkan teks bacaan bahasa Arab dengan maknanya		
	Mampu membedakan bacaan yang sesuai dengan yang tidak sesuai	c. Peserta didik mampu mengenal makna kosakata d. Peserta didik mampu menghubungkan teks dengan maknanya	12, 13	2
Jumlah Item Soal				13

1.2 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PERAN GURU SEBAGAI FASILITATOR PADA PROSES
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN
KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK DI MTS SABILAL
MUHTADIN

1. Identitas Responden

Nama :.....
 Kelas :.....
 Tanggal :.....

2. Petunjuk Pengisian Angket

- 6) Bacalah pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan pilihlah jawaban yang benar.
- 7) Pertimbangkan setiap pertanyaan dan temukan kebenarannya. Jawabannya jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain atau jawaban temanmu.
- 8) Pilihlah satu jawaban yang menurut anda benar-benar cocok dengan cara memberi tanda centang (✓).
- 9) Jawabalah berdasarkan apa yang sesuai dengan diri anda.
- 10) Kejujuran anda sangat membantu dalam tercapainya penelitian ini.

Keterangan:

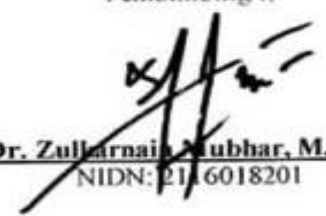
Sangat Setuju (SS)	= 5 skor
Setuju (ST)	= 4 skor
Ragu-ragu (RG)	= 3 skor
Tidak Setuju (TS)	= 2 skor
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1 skor

3. Pertanyaan Angket

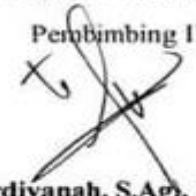
No	Pertanyaan	SS	ST	RG	TS	STS
1	Guru bersikap sabar dan ramah					
2	Guru bersikap adil atau tidak membedakan peserta didik					
3	Guru berusaha memahami karakter peserta didik					
4	Guru menyikapi perbedaan kemampuan belajar peserta didik					
5	Guru menyediakan perangkat pembelajaran (silabus, rpp, lembar penilaian dll)					
6	Guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi					
7	Guru menggunakan media pembelajaran yang menyenangkan					
8	Saya mampu membaca tulisan arab dengan baik					
9	Saya mampu membaca tulisan arab dengan lancar					
10	Saya mampu mengetahui makna kosakata dalam teks bacaan					
11	Saya mampu menghubungkan tulisan dengan makna bacaan yang saya baca					
12	Saya mampu membedakan bacaan yang sesuai dengan bacaan yang tidak sesuai					
13	Saya mampu memahami bacaan yang dibaca					

Sinjai, 18 Maret 2022

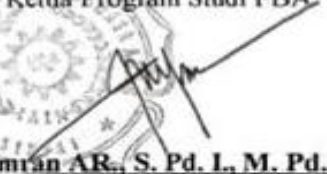
Pembimbing I,


Dr. Zulkarnain Subhar, M.Th.I.
NIDN: 2116018201

Pembimbing II,


Sardivanah, S.Ag., M.Pd.I.
NIDN: 2111077707

Mengetahui,
Ketua Program Studi PBA


Amran AR, S. Pd. I., M. Pd. I
NIDN: 2108068101 

LAMPIRAN 2

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 DAFTAR NAMA RESPONDEN

2.2 HASIL ANGKET PENELITIAN

2.1 Daftar Nama Responden

No	Responden	P/L	Kelas
1	Alif Hidayat	L	VII
2	Aril	L	VII
3	Juwita Rahman	P	VII
4	Muh Sabil	L	VII
5	Muh. Asrul Ardiyansyah	L	VII
6	Muh. Rahmad Dani	L	VII
7	Nasriani	P	VII
8	Riska Juniarti	P	VII
9	Ulang Suci Ramadan	P	VII
10	Ahliana	P	VIII
11	Haykal	L	VIII
12	Kasniar	P	VIII
13	Mutiara	P	VIII
14	Nur Salsa	P	VIII
15	Nur Jaya	L	VIII
16	Aril	L	IX
17	Arini Ramadani	P	IX
18	Fahril	L	IX
19	Fajar Ramadan	L	IX
20	M.Syahrul	L	IX
21	Muh. Al Fatta	L	IX
22	Muh. Asraf Noval Ramadan	L	IX
23	Muh. Fahrul	L	IX
24	Reski Amanda Putri	P	IX
25	Riska	P	IX
26	Riska Ayu Astari	P	IX
27	Srianingsi	P	IX
28	Tenriajen	P	IX
29	Yahya	L	IX

2.2 Hasil Angket Penelitian (Variabel X dan Y)

No	Responden	Item Soal													Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Alif Hidayat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	50
2	Aril	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	46
3	Juwita Rahman	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	47
4	Muh Sabir	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	47
5	Muh. Asrul Ardiyansyah	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	45
6	Muh. Rahmad Dani	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	44
7	Nasriani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	49
8	Riska Juniarti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	48
9	Ulang Suci Ramadan	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	50
10	Ahliana	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	56
11	Haykal	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	51
12	Kasniar	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	57
13	Mutiara	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	61
14	Nur Salsa	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	52
15	Nur Jaya	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	52
16	Aril	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	3	54
17	Arini Ramadani	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	60
18	Fahril	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	52
19	Fajar Ramadan	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	56
20	M.Syahrul	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	52
21	Muh. Al Fattah	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	62
22	Muh. Asraf Noval Ramadan	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	52
23	Muh. Fahrul	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	3	3	50
24	Reski Amanda Putri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	59
25	Riska	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	57
26	Riska Ayu Astari	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	53
27	Srianingsi	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	63
28	Tenriajen	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	61
29	Yahya	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	52

LAMPIRAN 3

3.1 DISTRIBUSI NILAI R_{tabel}

3.1 Distribusi Nilai r_{tabel}

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322

34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

LAMPIRAN 4

UJI VALIDASI DAN UJI RELIABILITAS

4. 1 HASIL UJI VALIDASI ANGKET

4.2 HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET

4.1 Hasil Uji Validasi Angket

[illegible]

4.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.933	13

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P.1	48.83	23.076	.792	.924
P.2	48.83	23.076	.792	.924
P.3	48.83	22.791	.845	.922
P.4	48.83	22.505	.747	.927
P.5	48.38	24.672	.681	.929
P.6	48.69	25.007	.607	.931
P.7	48.79	25.313	.610	.931
P.8	48.59	24.894	.599	.931
P.9	48.76	24.833	.692	.928
P.10	49.03	24.177	.707	.928
P.11	49.41	23.823	.654	.930
P.12	49.66	24.805	.636	.930
P.13	49.79	24.884	.714	.928

LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS DATA

5.1 HASIL UJI NORMALITAS

5.2 HASIL UJI LINIERITAS

5.3 HASIL UJI REGRESI

5.4 DISTRIBUSI NILAI T_{tabel}

5.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			29
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.01993195
Most Extreme Differences	Absolute		.148
	Positive		.148
	Negative		-.093
Test Statistic			.148
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.106
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.103
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.095
		Upper Bound	.111
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 334431365.			

5.2 Hasil Uji Linieritas

Case Processing Summary							
				Cases			
				Included		Excluded	
				N	Percent	N	Percent
Kemampuan Membaca * Peran Guru Sebagai Fasilitator				29	100.0%	0	0.0%
				29	100.0%		

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan Membaca * Peran Guru Sebagai Fasilitator	Between Groups	(Combined)	121.924	9	13.547	6.272	<.001
		Linearity	87.014	1	87.014	40.283	<.001
		Deviation from Linearity	34.909	8	4.364	2.020	.100
	Within Groups		41.042	19	2.160		
	Total		162.966	28			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kemampuan Membaca * Peran Guru Sebagai Fasilitator	.731	.534	.865	.748

5.3 Hasil Uji Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.822	2.919		2.337	.027
	Peran Guru Sebagai Fasilitator	.537	.097	.731	5.562	<.001
a. Dependent Variable: Kemampuan Membaca						

5.4 Distribusi Nilai T_{tabel}

Df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

LAMPIRAN 6

DOKUMENTASI KEGIATAN

6.1 FOTO PADA SAAT PENGISIAN ANGKET

6.1 Foto Pada Saat Pengisian Angket



LAMPIRAN 7

ADMINISTRASI PENELITIAN

7.1 SK PEMBIMBING

7.2 SK PERUBAHAN JUDUL

7.3 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

7.4 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI

7.5 SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

7.1 SK Pembimbing



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : ikianiv@gmail.com Website : www.iainsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1086/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



SURAT KEPUTUSAN **NOMOR: 1014.D1/III.3.AU/F/KEP/2021**

TENTANG **DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA** **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2021/2022**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN **INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2021/2022.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** :
- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zulkarnain Mubhar, M.Th.I.	Sardiyanah, S.Ag., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **A. RISKAL AMALIA**
 NIM : 180105018
 Prodi : Prodi Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Judul Skripsi : Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Muhammadiyah Sinjai.

- Kedua** :
- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Islami, Progresif dan Kompetitif



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 085299899166, Kode Pos 92612

Email : iaimj@gmail.com

Website : www.iaimsinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1008/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 08 November 2021 M
: 03 Rabiul Akhir 1442 H



Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.

7.2 SK Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : A. Riska Amalia
 NIM : 180105018
 Semester : VIII
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul Skripsi dengan perubahan sebagai berikut,

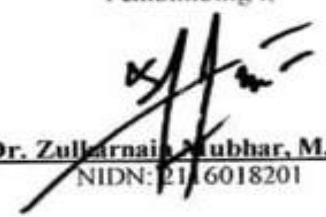
Judul awal : Peran Guru Sebagai Fasilitator dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab di MTs. Muhammadiyah Sinjai.

Judul Sekarang : Pengaruh Peran Guru Sebagai Fasilitator pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik di MTs. Sabilal Muhtadin.

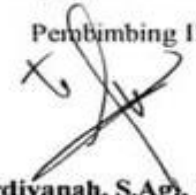
Demikian surat ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 18 Maret 2022

Pembimbing I,


Dr. Zulkarnain Subhar, M.Th.I.
 NIDN: 2116018201

Pembimbing II,


Sardivanah, S.Ag., M.Pd.I.
 NIDN: 2111077707

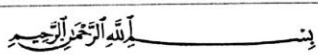
Mengetahui,
 Ketua Program Studi PBA


Amran AR, S. Pd. L., M. Pd. I.
 NIDN: 2108068101

7.3 Surat Permohonan Izin Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP. 085299899166, KODE POS 92612
 Email : filkaiim@gmail.com Website : www.iainsinjal.ac.id
 TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN PT/Akred/PT/X II/2020



Nomor : 293.DI/III.3.AU/F/2022 Sinjai, 29 Syawal 1443 H
 Lamp : Satu Rangkap 30 Mei 2022 M
 Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yang Terhormat
Kepala MTs. Sabilal Muhtadin
 Di -
 Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya dibawah ini :

Nama : A.Riska Amalia
 NIM : 180105018
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
 Semester : VIII (Delapan)

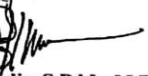
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Peran Guru Sebagai Fasilitator Pada Proses Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Peningkatan Membaca Peserta Didik Di MTs. Sabilal Muhtadin"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di MTs. Sabilal Muhtadin.

Atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.


Dekan,
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

7.4 Surat Keterangan Telah Meneliti



**YAYASAN SABILAL MUHTADIN MAROANGING
MADRASAH TSANAWIYAH (MTs) SABILAL MUHTADIN
KABUPATEN SINJAI**

Alamat Jalan Poros Puncak Palangka, Kec. Sinjai Selatan, Kode Pos 9266

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: B.48 /MTs.21.19.32/PP.00.5/08/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Buhari, S.Pd.I.
Jabatan : Kepala MTs. Sabilal Muhtadin

Dengan ini menyatakan bawah:

Nama : A. Riska Amalia
NIM : 180105018
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Nama Perguruan Tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai

Telah melaksanakan penelitian pada MTs. Sabilal Muhtadin mulai 18 Juli s/d 06 Agustus 2022 dengan judul skripsi:

"PENGARUH PERAN GURU SEBAGAI FASILITAOT PADA PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PESERTA DIDIK"

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagai mestinya.

Sinjai, 06 Agustus 2022

Kepala MTs. Sabilal Muhtadin



7.5 Surat Keterangan Hasil Turnitin



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Sehubungan dengan kewajiban Tes Turnitin dengan **Similarity Check** minimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa, dengan ini Lembaga Perpustakaan UIAD Sinjai menerangkan bahwa:

Nama : **A. Riska Amalia**
 Nim : **180105018**
 Prodi : **PBA**
 File : **Skripsi**
 Status : **Lulus dengan 16% Similarity Check**

Adalah benar telah dilakukan **Similarity Check** dan **Lulus** sebagaimana data terlampir, dan surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenarnya untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 21 Februari 2025
 Kepala Perpustakaan

Irwan Setiawan, S.I.P., M. I. Kom
 NBM : 1341989



Perpustakaan UIAD

A. RISKA AMALIA_PBA_180105018

- PERPUSTAKAAN UIAD
- Perpustakaan
- LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part V



Document Details

Submission ID
trnoid::1:3161661206

Submission Date
Feb 21, 2025, 1:21 PM GMT+8

Download Date
Feb 21, 2025, 1:25 PM GMT+8

File Name
A_RISKA_AMALIA_PBA_180105018_SKRIPSI.doc

File Size
392.5 KB

42 Pages

8,408 Words

51,383 Characters

turnitin Page 2 of 47 - Integrity Overview Submission ID tnm:oid::13161661206

16% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- » Bibliography
- » Quoted Text
- » Small Matches (less than 15 words)

Top Sources

15%	Internet sources
4%	Publications
8%	Submitted works (Student Papers)



Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

BIODATA PENULIS

Nama : A. Riska Amalia

Tempat & Tanggal Lahir : Sinjai, 21 Agustus 2000

Alamat : Desa Puncak, Kecamatan Sinjai Selatan

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Riwayat Pendidikan : MI Sabilal Muhtadin
MTs Sabilal Muhtadin
SMA Negeri 1 Sinjai Selatan

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Program : Strata Satu (S1)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Kampus : AI Muhammadiyah Sinjai

Nama Orang Tua : Ayah : A. Abd. Mannang
Ibu : Salmah

Pekerjaan Orang Tua : Ayah : Petani
Ibu : Guru

Jumlah bersaudara : 3 Orang (anak terakhir dari 3 bersaudara)